Pendampingan Kompetensi Transformasi Digital Perangkat Desa Pesisir Kabupaten Bulukumba

Eliyah Acantha Manapa Sampetoding[1*], Alpiani[2], Illuminata Wynnie[3], Muhammad Zoel Ramadhan[4], Kelvin Leonardo Sianipar[5], Muh. Adnan Putra Amiruddin[6], Muhammad Ilham Syahfithrah Hendra[7]

[1, 4, 5, 6, 7)] Program Studi Sistem Informasi, FMIPA, Universitas Hasanuddin

[2)] Program Studi Agrobisnis Perikanan, FIKP, Universitas Hasanuddin

[3)] Program Studi Aktuaria, FMIPA, Universitas Hasanuddin

e-mail: eliyahacantha@unhas.ac.id

Abstrak

Kabupaten Bulukumba merupakan daerah pesisir dengan garis pantai yang cukup panjang. Kementerian Desa PDTT telah menetapkan 20 desa di wilayah ini sebagai lokus Desa Cerdas, salah satunya Desa Gunturu. Program Desa Cerdas menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembangunan desa. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk SiBulu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi transformasi digital perangkat Desa Gunturu dengan melibatkan mitra BUMDes Passiturukan. PkM SiBulu berkontribusi pada agenda Asta Cita "Membangun dari desa dan dari bawah" dalam mendorong pemerataan ekonomi serta pengentasan kemiskinan melalui peningkatan kualitas SDM yang sejalan dengan SDGs. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan lima tahap berbasis metode Design-Science Research di bidang Sistem Informasi. Hasil pelaksanaan mendapatkan tanggapan positif dari mitra, dan diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut serta diperluas pada tahun mendatang.

Kata kunci: Bulukumba, BUMDes, Desa Cerdas, Desa Gunturu, Digitalisasi

Abstract

Bulukumba Regency is a coastal area with a fairly long coastline. The Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (PDTT) has designated 20 villages in this region as Smart Village locations, one of which is Gunturu Village. The Smart Village program emphasizes the importance of utilizing digital technology in supporting village development. Through the Community Service (PkM) program titled SiBulu, this activity aims to improve the digital transformation competency of Gunturu Village officials by involving partners from the Passiturukan BUMDes. PkM SiBulu contributes to the Asta Cita agenda "Building from the village and from below" in encouraging economic equality and poverty alleviation through improving the quality of human resources in line with the SDGs. The activity was implemented using a five-stage approach based on the Design-Science Research method in the field of Information Systems. The implementation results received positive responses from partners, and it is hoped that this activity can be continued and expanded in the coming year.

Keywords: Bulukumba, BUMDes, Smart Village, Gunturu Village, Digitalization

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian terkait telah mencanangkan Visi Indonesia Digital pada tahun 2045 (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2024). Visi Indonesia Digital adalah mewujudkan ekosistem digital yang inklusif dan kolaboratif berbasis inovasi. Jadi, setiap lembaga maupun Pemerintah Daerah menggali dan menguasai potensi digital secara optimal untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan akses terhadap layanan publik (Pongtambing *et al.,* 2024).

Hal ini tak terkecuali pada setiap Provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Sulawesi Selatan (Sulselprov, 2023). Provinsi Sulawesi selatan melalui Dinas Kominfo (Komdigi) telah melakukan sosialisasi digitalisasi melalui SPBE di Pemerintah Daerah pada 20 Maret 2025 dengan metode "CDC – *Colaborative Digital Class*". Harapannya level kelurahan hingga Desa juga mengadopsi

perkembangan teknologi informasi, sehingga mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat menjadi cerdas dan mempermudah aktivitas (Sampetoding & Mahendrawathi, 2024).

Kabupaten Bulukumba yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan memiliki garis pantai terpanjang di Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu sekitar 132,5 km yang memiliki banyak Desa Pesisir. Terdapat 20 Desa di Kabupaten Bulukumba yang berada kategori Desa Cerdas berdasarkan penilaian dari Kemendes PDTT (Kementerian Desa) dengan terdapat beberapa yang berada di wilayah pesisir (Diskominfo Kabupaten Bulukumba, 2022).

Desa Gunturu merupakan salah satu desa pesisir di Kabupaten Bulukumba yang berada pada kategori Desa Cerdas. Desa Gunturu memiliki BUMDes "PASSITURUKAN" yang berfokus pada kegiatan produksi dan mendukung aktivitas pada pemerintahan desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menerapkan langkah-langkah Digitalisasi secara nyata agar mampu meningkatkan efektifitas, efisiensi dan daya saing ekonomi pada sumber daya manusia (SDM) yang berada di Desa Gunturu.

Berdasarkan analisis situasi dan tujuan fokus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan kompetensi Transformasi Digitalisasi bagi mitra (Desa Gunturu dan BUMDes di Desa Gunturu), yakni (1) Pembuatan SOP dan Pendampingan dalam kemampuan manajemen, (2) Pengenalan dan pendambingan penggunaan software dalam manajemen, (3) Pengenalan dan Pendampingan Pemasaran Digital secara Efisien dengan Platform Digital yang telah tersedia, (4) Penjualan produk melalui pemasaran berbasis Digital Marketing yang terdata dengan baik maupun transparan bagi Manajemen BUMDes di Desa Gunturu Kabupaten Bulukumba.

Kegiatan ini disebut dengan PKM SiBulu bertujuan menghadirkan solusi nyata bagi mitra desa melalui penerapan Transformasi Digital yang meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta daya saing ekonomi lokal. Fokus utama kegiatan ini adalah penguatan manajemen dan strategi pemasaran berbasis teknologi digital agar usaha BUMDes dapat tumbuh secara berkelanjutan (Sampetoding *et al.,* 2024). Sesuai dengan Asta Cita, khususnya dalam membangun ekonomi desa dan memperkuat literasi digital masyarakat sebagai bagian dari pembangunan SDM unggul. PkM Sibulu juga mendukung pencapaian SDGs, antara lain pengentasan kemiskinan, penguatan industri dan inovasi, serta penciptaan pekerjaan layak yang mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Dari sisi perguruan tinggi, PkM ini relevan dengan pencapaian IKU karena melibatkan dosen dan mahasiswa di luar kampus serta menghasilkan luaran sesuai bidang ilmu yang dapat diaplikasikan langsung bagi masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan observasi lapangan melalui Dinas PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa) Kabupaten Bulukumba pada tanggal 18 Maret 2025.

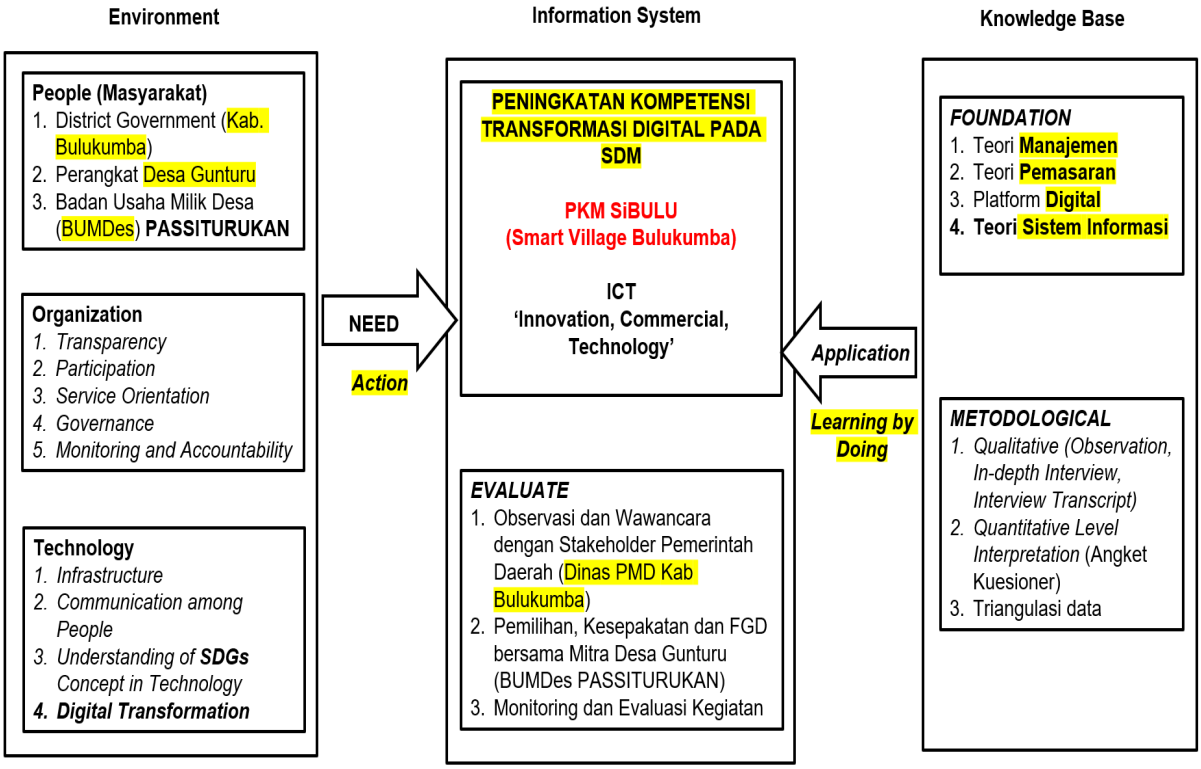


Gambar 1. Diskusi dan Wawancara dengan Kepala Desa Gunturu, Direktur BUMDes Gunturu dan Dinas PMD Kab. Bulukumba

Solusi permasalahan untuk mengatasi masalah prioritas mitra berdasarkan aspek yang telah diidentifikasi. Sehingga metode yang diharapkan adalah perbaikan dan pemberdayaan Mitra secara peningkatan kompetensi Transformasi Digital (*Digital Transformation*). Berdasarkan aspek-aspek

yang telah diidentifikasi, solusi yang ditawarkan berfokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan intensif dalam implementasi teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan mitra. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi perbaikan pengelolaan data dan sistem operasional mitra secara efektif, sekaligus memberdayakan BUMDes agar mampu bersaing secara digital dalam jangka panjang (Siskanti *et al.,* 2024).

PKM SiBulu melalui prinsip *Design Science Research Methodology* (DSRM) dengan *Knowledge* (*Learning by Doing*) yaitu berbuat/aksi nyata (Vom Brocke *et al.,* 2020). target realisasi program PKM SiBulu didasarkan pada langkah-langkah pelaksanaan, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program, dan modul yang dihasilkan untuk menjadi panduan keberlanjutan program. Metode ini mengadaptasi dari Framework DSRM Hevner (Hevner & Chatterjee, 2010).



Gambar 2. Bagan PKM SiBulu

Kabupaten Bulukumba selain memiki Pesisir Pantai terpanjang di Sulawesi Selatan, juga merupakan salah satu kabupaten yang telah memiliki 20 Lokus Desa Cerdas dari Kemendesa PDTT. Desa Cerdas tersebut memiliki dukungan infrastruktur digital yang cukup merata, salah satunya di Desa Gunturu. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi desa perlu didorong untuk segera mengadopsi digitalisasi secara menyeluruh (Pitrianti *et al.,* 2023).

Duta Digital yang telah dilatih sebelumnya, serta pemanfaatan media sosial secara aktif oleh Karang Taruna Desa Gunturu menunjukkan kesiapan desa ini untuk beranjak ke tahap digitalisasi. Dengan demikian, digitalisasi di Desa Gunturu tidak sekadar merefleksikan peningkatan literasi digital, namun juga mencerminkan kesiapan praktis dalam implementasi teknologi digital secara berkelanjutan. Sehingga kami menamakan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah PKM SiBulu (**Smart Village** Bulukumba) berbasis Digital dengan motto **ICT *'Innovation, Commercial, Technology'*** dengan tempat di BUMDes 'PASSITURUKAN' Desa Gunturu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM SiBulu yang dilaksanakan di Desa Gunturu pada tahap awal berfokus pada penguatan kapasitas digital perangkat desa melalui pemberian materi seputar Canva, E-Commerce,

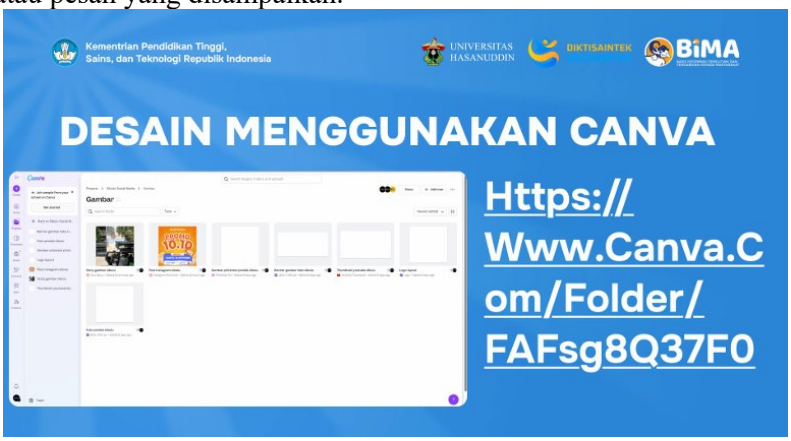
dan Website. Pelatihan tahap ini (Jumat, 18 Juli 2025) difokuskan pada *photo* dan *video editing* untuk meningkatkan daya tarik konsumen melalui media promosi digital. Dengan keterampilan ini, perangkat desa dan BUMDes mampu menghasilkan konten visual yang lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan tren, sehingga promosi produk lokal memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Pelatihan selanjutnya memperkenalkan penggunaan aplikasi desain sederhana seperti Canva untuk membuat materi promosi digital yang siap diunggah di berbagai platform media sosial, sehingga jangkauan promosi dapat lebih luas, terukur, dan konsisten.

Peserta Pelatihan juga diperkenalkan pada pengelolaan website profil BUMDes yang dapat terintegrasi dengan media sosial maupun e-marketplace UMKM. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai etalase digital produk, tetapi juga sebagai pusat informasi dan branding desa, sehingga dapat memperkuat kepercayaan konsumen. Kunci dari keberhasilan dalam setiap postingan digital ini terletak pada penerapan fundamental desain yaitu konsistensi tipografi, warna, gaya visual, serta kejelasan pesan sesuai target audiens. Dengan konsistensi tersebut, materi promosi dapat tampil profesional, relevan dengan kebutuhan pasar, dan tetap menghadirkan variasi agar konten terasa segar dan mampu menjawab konteks perkembangan zaman.



Gambar 3. Dokumentasi Pemberian Materi

Fundamental desain dalam penggunaan Canva untuk postingan menekankan pentingnya konsistensi, relevansi, dan variasi. Konsistensi tampak pada pemilihan tipografi, warna, gaya visual seperti ilustrasi atau foto, serta tata letak yang seragam sehingga setiap postingan memiliki identitas yang mudah dikenali. Hal ini membantu audiens membangun asosiasi visual yang kuat terhadap brand atau pesan yang disampaikan.



Gambar 4. Slide Materi terkait

Selain itu, relevansi juga berperan penting dengan menekankan pesan yang jelas sesuai target audiens, tujuan poster, serta mempertimbangkan estetika dan tren yang sedang berkembang. Variasi kemudian menjadi kunci agar postingan tidak monoton, dengan tetap menyesuaikan waktu dan konteks publikasi sehingga konten terasa segar, menarik, dan tepat sasaran.



Gambar 4. Dokumentasi Perangkat Desa dan BUMDes yang mengikuti Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mendapat sambutan sangat positif dari perangkat desa maupun pihak BUMDes Passiturukan. Direktur BUMDes, Iwan S. Pd., secara terbuka menyatakan bahwa inisiatif digitalisasi ini sangat tepat dan bermanfaat. Ia juga menyampaikan harapan adanya "pendampingan berkelanjutan, termasuk pelatihan dan konsultasi yang dapat meningkatkan kapasitas perangkat desa," yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan telah memenuhi kebutuhan praktis dan diterima dengan antusias oleh peserta.

Rasa puas peserta tampak dari tanggapan apresiatif terkait relevansi materi dan metode penyampaian dengan melibatkan penggunaan aplikasi populer seperti Canva dan TikTok yang dirasakan langsung aplikatif untuk promosi dan dokumentasi kegiatan desa. Selain itu, pendekatan lintas disiplin yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi (Sistem Informasi, Agrobisnis Perikanan, Aktuaria) turut memperkaya kualitas pelatihan, menjadikannya tidak hanya teknis tetapi juga strategis dan kontekstual terhadap kebutuhan desa pesisir. Harapan untuk pendampingan lanjutan mencerminkan adanya kepercayaan terhadap program ini sebagai fondasi pembangunan kapasitas digital jangka Panjang. Tahap selanjutnya akan dilaksanakan monitoring dan pendampingan hingga kegiatan PkM selesai sampai November 2025.

SIMPULAN

Kegiatan PkM SiBulu di Desa Gunturu dalam memperkuat kapasitas digital perangkat desa dan BUMDes melalui pelatihan, pendampingan, serta penerapan fundamental desain digital. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan konten, promosi, dan website, tetapi mendorong solusi strategis dalam penguatan manajemen dan pemasaran berbasis teknologi. Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan, aplikatif, dan memberi dampak langsung bagi peningkatan daya saing ekonomi desa. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan dan monitoring hingga akhir tahun. Dengan demikian, program PkM SiBulu mampu menjadi model transformasi digital yang selaras dengan visi pembangunan desa berkelanjutan, mendukung pencapaian SDGs, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan literasi digital masyarakat.

SARAN

Pelaksanaan pengabdian selanjutnya pada tahun mendatang disarankan untuk melibatkan lebih banyak perangkat desa, tidak terbatas pada satu desa saja, guna memperluas dampak digitalisasi di wilayah Kabupaten Bulukumba. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini sudah tepat, namun membutuhkan penyesuaian waktu dan kondisi agar pelaksanaannya lebih efektif, baik dari sisi tim pengabdian masyarakat maupun perangkat desa sebagai mitra. Ke depan, diharapkan pihak kampus bersama Kementerian Dikti dapat berkolaborasi lebih intensif untuk mendorong pengembangan desa menuju transformasi digital yang terarah dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat berterima kasih atas dukungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK) melalui Hibah tahun Pelaksanaan 2025 dengan Nomor 0070/C3/AL.04/2025. Adapun kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Hibah KEMDIKTISAINTEK Tahun Anggaran 2025 dengan Nomor Kontrak : 02210/UN4.22/PM.01.01/2025 tanggal 2 Juni 2025 oleh Universitas Hasanuddin dengan ketua tim PkM SiBulu.

DAFTAR PUSTAKA

Diskominfo Kabupaten Bulukumba. (2022, 8 Maret). *20 Desa di Bulukumba terpilih sebagai lokasi Desa Cerdas*. Pemerintah Kabupaten Bulukumba. Diakses 5 September 2025, dari https://bulukumbakab.go.id/rubrik/20-desa-di-bulukumba-terpilih-sebagai-lokasi-desa-cerdas

Hevner, A., & Chatterjee, S. (2010). Design science research in information systems. In *Design research in information systems: Theory and practice* (pp. 9–22). Springer.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Visi Indonesia Digital 2045* [Internet]. https://digital2045.id/bukuvid2045/

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. (2023, 9 Juni). *Dukung penyelenggaraan implementasi digitalisasi pemerintahan daerah, Diskominfo-SP Sulsel gelar Bimtek*. Sulselprov.go.id. Diakses 2 September 2025, dari https://sulselprov.go.id/post/dukung-penyelenggaraan-implementasi-digitalisasi-pemerintahan-daerah-diskominfo-sp-sulsel-gelar-bimtek

Sampetoding, E. A. M., & Mahendrawathi, E. R. (2024). Digital transformation of smart village: A systematic literature review. *Procedia Computer Science, 239*, 1336–1343. Elsevier. https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.05.161

Sampetoding, E. A. M., Sadno, M., Siddik, A. M. A., Rusdi, E. S., Mesra, H., & Gormantara, J. (2024). Sosialisasi konsep *smart village* berdasarkan SDGs. *Compromise Journal: Community Professional Service Journal, 2*(1), 1–10.

Siskanti, S., Sampetoding, E. A. M., & Hasbi, M. (2024). Penyusunan aspek *Digital Village Index* Desa Damai Kabupaten Maros dengan metode *Design Science*. *Compromise Journal: Community Professional Service Journal, 2*(1), 75–84.

Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi digital pada masyarakat desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, 3*(1), 43–49.

Pongtambing, Y. S., Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Manapa, E. S. (2024). Digitalisasi dan literasi kesehatan pada *smart village*. *Compromise Journal: Community Professional Service Journal, 2*(1), 11–18.

Vom Brocke, J., Hevner, A., & Maedche, A. (2020). Introduction to design science research. In *Design science research: Cases* (pp. 1–13). Springer.